

***The Effect of Good Corporate Governance and Political Visibility on Sustainability
Report Disclosure***

By Sabrina

ABSTRACT

The purpose of this quantitative study is to investigate how political visibility and good corporate governance affect the quality of sustainability report disclosure in companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022 and 2024. Purposive sampling was used to select the sample, yielding 57 companies with a total of 171 observations. Additionally, STATA software was used to process the data using multiple linear regression. Because one of the independent variables in this study—political visibility—was quantified using two distinct proxies—firm size and industry type, which were represented by a dummy variable—data processing was applied to two models. The findings demonstrate that in both models, the factors of managerial ownership and audit committee consistently have no discernible impact on the disclosure of sustainability reports. Furthermore, it has not been demonstrated that business size in the first model influences the degree of disclosure. Overall, the degree of sustainability report disclosure is not significantly impacted by political visibility, whether measured by business size or industry type.

Keywords: *Sustainability Report Disclosure, Managerial Ownership, Audit Committee, Political Visibility*

**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Political Visibility* terhadap
Pengungkapan *Sustainability Report***

Oleh Sabrina

ABSTRAK

Tujuan studi kuantitatif ini adalah untuk menyelidiki bagaimana visibilitas politik dan tata kelola korporasi yang baik mempengaruhi kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2022 dan 2024. Sampling purposif digunakan untuk memilih sampel, menghasilkan 57 perusahaan dengan total 171 observasi. Selain itu, perangkat lunak STATA digunakan untuk memproses data menggunakan regresi linier berganda. Karena salah satu variabel independen dalam studi ini—visibilitas politik—diukur menggunakan dua proksi yang berbeda—ukuran perusahaan dan jenis industri, yang diwakili oleh variabel dummy—pemrosesan data diterapkan pada dua model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kedua model, faktor kepemilikan manajerial dan komite audit secara konsisten tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Selain itu, belum terbukti bahwa ukuran bisnis dalam model pertama mempengaruhi tingkat pengungkapan. Secara keseluruhan, tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh visibilitas politik, baik diukur melalui ukuran bisnis maupun jenis industri.

Kata Kunci: Pengungkapan *Sustainability Report*, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Political Visibility*